



BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisa data yang dipergunakan peneliti untuk menganalisa pengaruh faktor-faktor *audit delay*.

Proksi pengukuran yang digunakan peneliti untuk pada setiap variabel independen dan dependen akan dijelaskan pada bagian variabel penelitian. pengolahan objek penelitian, yakni artikel pada jurnal-jurnal memakai teknik meta anaisis. Berikut akan dijabarkan rincian tahapan teknik pada bagian teknik Analisa data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipergunakan ini berdasarkan dari artikel artikel di jurnal internasional dan jurnal nasional yang didapatkan dari aplikasi PoP (*Publish of Perish*) dan DOAJ terkait dengan pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Periode publikasi artikel yang digunakan ini dari rentang tahun 2008 sampai 2023. Daftar artikel yang digunakan sebagai sumber objek riset ini tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 1 Daftar Artikel

Penulis	Judul	SUMBER
I Gusti Agung Ayu Ratih Prabasan, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati	“Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada <i>audit delay</i> yang dimoderasi oleh reputasi KAP.”	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
Ni Luh Sari Widhiyani, Ni Made Dwi Ari Murti	“Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas pada <i>audit delay</i> dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi”	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana



Mariana Sitohang, Romasi Lumban Gaol	“Pengaruh pergantian auditor, ukuran KAP, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap <i>auditor report lag</i> .”	Jurnal riset akuntansi dan keuangan
Salsabila Zalfa Azhar, Auliffi Ermian Challen	“Pengaruh Pergantian Auditor, Spesialisasi Auditor, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit report lag</i> ”	Jurnal riset akuntansi
Made Gede Wirakusuma, Ni Made Adhika Verawati	“Pengaruh pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, dan komite audit pada <i>audit delay</i> .”	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
Ni Putu Intan Wulandari, Edewa Nyoman Wiratmaja	“Pengaruh audit tenure dan ukuran perusahaan klien terhadap <i>audit delay</i> dengan financial distress sebagai pemoderasi.”	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
Dika Karlinda Sari, A.Khoirun Nisa	“Pengaruh profitabilitas , solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap <i>audit delay</i> .”	Journal geoekonomi univ balikpapan
Hadi Sucipto	“Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> ”	<i>Manajemen business review</i>
Anggana Lisiantara, Eristamia Faizul Muna, G	“ <i>Analysis of factors affecting audit delay in manufacturing and financial companies listed on IDX</i> ”	<i>indonesia accounting journal</i>
Alsab Noverul Hidayat, Nursiam	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur”	<i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Irnowati, Etty</p> <p>Gurendrawati, Aji</p> <p>Ahmad Samsi"</p>	<p><i>"The effect of audit partner business, public accounting firm reputation, and auditor opinion on audit delay in consumer cyclical sector companies."</i></p>	<p><i>Jurnal revenue</i></p>
<p>Dwi Asti Surjandari,</p> <p>Noviska Sitty Fadhila</p>	<p>"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit delay di Indonesia"</p>	<p>E JURNAL AKUNTANSI</p>
<p>Riandy Mardhika Adif,</p> <p>Ahmad Wira, Selvia</p> <p>Monica Tony Iswadi</p>	<p>"Faktor-Faktor Pengaruh dalam Audit Delay pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020"</p>	<p>JURNAL EKOBISTEK</p>
<p>Lora Yuspita Sari, Ronni</p> <p>Andri Wijaya,</p> <p>Muhammad Pondrinal</p>	<p>"Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit pada Audit delay yang Dimoderasi oleh Reputasi Kap"</p>	<p>UPI YPTK JOURNAL OF BUSINESS AND ECONOMICS</p>
<p>Rinny Meidiyustiani,</p> <p>Putri Febisianingrum</p>	<p>"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan"</p>	<p>AKUNSIKA</p>
<p>Hadid Hidayat, Jefri Antoni</p> <p>Rajagukuk, Imelda</p>	<p>"Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan komite audit terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020"</p>	<p>JURNAL EKONOMI DAN BISNIS</p>
<p>Mercedes Mareque,</p> <p>Susana Escaloni</p>	<p><i>"Audit report lag. Differential Analysis between Spanish SMEs and Non-SMEs"</i></p>	<p><i>SUSTAINABILITY</i></p>
<p>Eko Suwardi, Arafah</p> <p>Habib Saragih</p>	<p><i>"The effect of tax risk on audit report delay: Empirical evidence from Indonesia"</i></p>	<p><i>COGENT BUSINESS AND MANAGEMENT</i></p>
<p>Erma Hartika Rani, Ni</p> <p>Nyoman Alit Triani</p>	<p><i>"Audit delay of Listed Companies On The IDX"</i></p>	<p>Jurnal Aset</p>

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Arie Pratania Putri, Gidion Alexsyan Sujoyo Sitompul Elmi Rovita Manalu	"Factors Affecting Audit delay in Manufacturing Companies"	Budapest International Research and Critics Institute-Journal
Shintike Indriyani Lahundo Martinus Budiantara	<u>THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND COMPANY AGE ON AUDIT DELAY</u>	Journal of Economic, Business and Accounting

Sumber : Data Olahan

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler, (2019), Jika dianalisis dari berbagai sudut, maka metode metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

Tujuannya riset ini yaitu menggabungkan temuan dan pertukaran penelitian untuk memastikan pengaruh umur bisnis, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit terhadap *audit delay*, menjadikannya sebagai penelitian meta-analisis.

b. Kontrol peneliti atas variabel

Riset ini dikenal dengan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah studi tentang sebab-sebab perubahan perilaku, kejadian atau gejala yang diakibatkan oleh suatu peristiwa, tindakan, atau faktor lain yang mempengaruhi sebuah variabel bebas setelah peristiwa itu terjadi secara keseluruhan. Secara metodologis, penelitian *ex post facto* yaitu jenis penelitian eksperimental yang melihat teori tanpa melakukan tindakan pencegahan lebih lanjut karena melakukan perlakuan atau manipulasi tertentu tidak mungkin



dilakukan karena alasan etika. Biasanya karena masalah etika manusia, atau karena suatu gejala atau peristiwa telah terjadi dan variabel atau faktor yang relevan perlu diperhatikan.

c. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu peneliti menggabungkan diantara time series dengan cross sectional dikarenakan sampel yang digunakan peneliti ada dalam jangka waktu tertentu, yaitu 16 tahun (2008-2023).

d. Metode pengumpulan data

Penelitian yang peneliti teliti ini memanfaatkan metode observasi karena riset ini mengamati data dari hasil uji artikel-artikel yang terdapat di jurnal internasional dan jurnal nasional terkait topik pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas juga opini audit terhadap *audit delay* tanda dibutuhkannya respon dari yang diteliti.

e. Persepsi partisipan

Penelitian yang peneliti lakukan ini memakai data yang nyata dan tidak direayasa sehingga peserta tidak menerima penyimpangan pada rutinitas sehari-hari mereka.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Variabel Penelitian

Pada studi ini dilakukan pengujian atas berbagai variabel independen yang bisa menguraikan variabel dependen. Berikut merupakan 2 jenis variabel yang dilibatkan pada penelitian:

1. Variabel Dependen

Dalam suatu penelitian, variabel terikat yaitu suatu item yang akan berubah jika variabel bebas berubah. Variabel terikat tidak akan ada jika tidak ada variabel bebas karena variabel ini bergantung pada variabel bebas. *Audit delay* merupakan variabel dependen dalam penyelidikan ini. Sementara itu, riset ini memakai *Auditor's Signature Lag* sebagai proksi. Jumlah hari yang berlalu antara tanggal penutupan buku perusahaan, seperti 31 Desember sampai hari ketika auditor independen menandatangani laporan keuangan yang sudah diauditkan dikenal sebagai *Auditor's Signature Lag*.

2. Variabel independen

Faktor-faktor ini berpotensi mengubah dampak yang dinilai peneliti untuk menentukan apa yang dilihat. Salah satu jenis variabel yang bisa mempengaruhi bagaimana perubahan mempengaruhi perubahan dependen adalah variabel independen itu sendiri. Peneliti memakai lima faktor independen dalam penyelidikan ini, diantaranya:

a) Umur Perusahaan

Lama berdirinya suatu perusahaan dapat menggambarkan keberlangsungan aktivitasnya dan menampilkan kapabilitas perusahaan untuk bersaing serta memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia dalam konteks ekonomi. Tanpa memperhitungkan bulan, dalam riset ini umur perusahaan ditentukan sejak terdaftar nya perusahaan di BEI hingga tahun penelitian 2008–2023.

b) Ukuran perusahaan

Skala pengukuran *SIZE* digunakan dalam riset ini untuk menentukan ukuran perusahaan. Rumus logaritma natural dari total aset perusahaan dipergunakan dalam menghitung variabel ini.



c) Solvabilitas

Rasio total hutang terhadap total aset yaitu metode yang dipergunakan dalam riset ini untuk mengetahui solvabilitas. Karena aset lebih dapat diandalkan dan memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai keadaan keuangan perusahaan, maka rasio ini dipilih. Dengan membagi total utang atau kewajiban dengan total aset, variabel ini dihitung.

d) Profitabilitas

Dalam studi ini profitabilitas melibatkan proksi ROA (*Return Of Asset*). Penggunaan ROA dipilih karena dapat menilai kemampuan manajer dan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Variabel ini dihitung dengan rumus *Net Income* dibagi dengan *Total Asset*.

e) Opini audit

Opini audit dalam riset ini dilambangkan dengan variabel OA. Untuk menjelaskan variabel opini audit digunakan variabel dummy. Bilamana entitas klien mendapat opini tanpa opini wajar tanpa pengecualian artinya ditambahkan angka 1, dan bilamana perusahaan klien mendapat opini wajar tanpa pengecualian artinya ditambahkan angka 0.

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator / Sumber
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	AD	Interval	Signature Lag Jumlah hari – Tanggal Lap. di ttd
2	Umur Perusahaan	Independen	<i>AGE</i>	Rasio	Thn. Awal Listing –Thn. Berdiri
3	Ukuran Perusahaan	Independen	<i>SIZE</i>	Rasio	Ln (Total asset)
4	Solvabilitas	Independen	DAR	Rasio	Total Liabilities / Total asset
5	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	Net Income / Total asset
6	Opini Audit	Independen	OA	Nominal	1 = Opini WTP 0 = Selain opini WTP



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi ini memanfaatkan teknik pengumpulan data secara observasi pendekatan dokumentasi, dimana dilakukannya pengamatan hasil data penelitian artikel mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Artikel yang digunakan untuk studi ini ialah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional saat 2008 hingga 2023 yang bersumber dari PoP dan DOAJ.

E. Teknik Pengambilan Sample

Populasi dalam studi ini ialah keseluruhan artikel yang terbit di jurnal nasional dan internasional saat 2008-2023 mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Pada populasi ini metode sampel yang diaplikasikan ialah sampel *non probability* dengan *methode purposive judgment sampling*. *Sample non probability* ini menunjukkan yaitu tidak semua populasi bisa memiliki kesempatan untuk menjadi *sample*. Sedangkan *methode purposive judgment sampling* ini yakni *methode* pengambilan sampel dimana peneliti menetapkan sampel atas dasar kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2019).

Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut:

1. Populasi artikel melalui PoP dengan rentang tahun 2008-2023 serta dipublikasikan di jurnal nasional.
2. Populasi artikel melalui DOAJ dengan rentang tahun 2008-2023 serta dipublikasikan di jurnal nasional.



3. Artikel yang meneliti *audit delay* sebagai *variable* dependen nya, dan umur perusahaan, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit sebagai *variable* bebas nya dengan metode penelitian MRA (*Multiple Regression Analysis*), serta memiliki pengukuran proksi setiap *variable* dependen dan independen nya sama.
4. Memakai artikel yang terbit di Indonesia yang terakreditasi SINTA
5. Memakai artikel Internasional yang terakreditasi SJR
6. Artikel yang datanya tidak lengkap.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam studi ini mengadopsi pendekatan meta-analisis. Menurut Wikipedia, Meta analisis ini adalah sebuah analisis statistic yang memadukan hasil dari berbagai kajian ilmiah. Dengan teknik ini kita dapat meringkas, menginterpretasikan dan mengintegrasikan beberapa hasil penelitian dengan pendekatan statistic pada satu bidang ilmu secara efektif. Dengan mengaplikasikan meta-analisis, kita dapat mengevaluasi hasil dari serangkaian penelitian yang dijalankan dalam konteks yang berbeda, namun menghadapi subjek yang serupa (Makowski et al., 2019)

Prosedur yang dipakai yaitu mengikuti penelitian yang dijalankan oleh Ataunur dan Ariyanto, (2016) Berikut ini tahapan dalam melakukan teknik meta – analisis pada riset ini:

1. Sesuaikan temuan statistik dan ukuran dampak setiap penelitian sedemikian rupa sehingga semuanya mempunyai ukuran yang sama, atau (r). Di sinilah data akan dikumpulkan, dibandingkan, dan diintegrasikan memakai *effect size* (r).
2. Metode Schmidt (2014) digunakan untuk mengkonversi besarnya *effect size* pada setiap penelitian menjadi (r). Dalam riset ini, temuan statistik diubah menjadi (r), khususnya t statistik dengan memakai rumus di bawah ini:



$$df = n-1$$

C Penjelasan:

df = Degree Of Freedom

n = Jumlah nilai dalam kumpulan data atau ukuran sampel

$$r = \sqrt{\frac{t}{(t^2 + df)}} \dots \dots \dots (1)$$

3. Mengumpulkan ukuran efek dan menghitung koefisien korelasi rerata (*average correlation coefficient* (\bar{r})).

$$\bar{r} = \frac{\sum(Ni ri)}{\sum Ni} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Ni = Total subjek (sampel) pada penelitian

\bar{r} = korelasi mean

ri = ukuran efek untuk setiap pembelian

4. Mengkalkulasikan jumlah variance. Rumus :

$$S_r^2 = \frac{\sum[Ni(ri - \bar{r})^2]}{\sum Ni} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

S_r^2 = jumlah variasi yang diselidiki

Ni = total subjek (sampel) pada penelitian

\bar{r} = korelasi mean

ri = ukuran efek untuk setiap pembelian

5. Mengkalkulasikan *sampling error variance* dengan perumusan :

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 k}{\sum Ni} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

S_e^2 = *Sampling error variance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



N_i = Total subjek (sampel) pada penelitian

© \bar{r} = korelasi rerata

K = Titik studi pada analisis

6 Mengkalkulasi variasi populasi sebenarnya dengan formulasi:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

S_p^2 = *Variance* Populasi sebenarnya

S_r^2 = *Total Variance* yang diselidiki

S_e^2 = *Sampling Error Variance*

7 Pengujian hipotesis

Metode penilaian Mann-Whitney digunakan dalam riset ini untuk menilai hipotesis.

Dengan memakai rumus berikut, salah satu pendekatannya adalah uji Z dengan tingkat kepercayaan 95 persen (interval kepercayaan, α):

$$[\bar{r} - S_p^2 Z\alpha ; \bar{r} + S_p^2 Z\alpha] = [\bar{r} - S_p^2 (1,96); \bar{r} + S_p^2 Z(1,96)] \dots\dots\dots(6)$$

Agar hipotesis dapat diterima, hipotesis tersebut harus memiliki tingkat kepercayaan 95%. Hipotesis diterima jika r hitung $> r$ tabel, hal ini menampilkan yaitu variabel independen yang diteliti ada pengaruhnya yang signifikan kepada variabel dependen.

Variabel independen akan semakin kuat (mendekati variabel independen/terikat) jika nilai r semakin besar (mendekati 1) untuk nilai r yang berkisar antara minus 1 hingga plus 1 inklusif. Sebaliknya nilai korelasinya akan semakin rendah (mendekati 0) jika variabel bebas/independen semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas/terikat. Jika hasilnya 0, maka variabel independen tidak ada hubungannya dengan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.